

**HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BIDAN PENDIDIK
DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA D-IV BIDAN
PENDIDIK ANVULLEN STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
WIWIT LIANAWATI
201210104203**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

**HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BIDAN PENDIDIK
DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA D-IV BIDAN
PENDIDIK ANVULLEN STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
WIWIT LIANAWATI
201210104203**

Pembimbing : Warsiti S.Kp, M.Kep, Sp.Mat

Tanggal :

Tanda tangan :

**THE CORELATION OF STUDENT PERCEPTION ABOUT MIDWIFE
EDUCATOR AND D-IV AANVULLEN MIDWIFE EDUCATOR
STUDENT'S LEARNING MOTIVATION ON STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA IN 2013¹**

ABSTRACT

Wiwit Lianawati², Warsiti³

As a midwife educators who will working the midst of the public should know about the role of the professional function held, there fore what needs to beunder stood is the perception of the profession. Good perception will affect a strong motivation to learn. Motivation Is an impulse that arises from with in a person that causes the person willing to act to do it, the urgearises from a need and then do something to achieve it (Purwanto, 2012). This study aims to determine the relation of student perception about Midwife Educator and D-IV Aanvullen Midwife Educator student's learning motivation on STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta in 2013.

This research uses analytic correlation with cross-sectional approach. Samples were taken randomly from D-IV Aanvullen Midwife Educator student STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta as many as 66 The research instrument was a questionnaire and the results were analyzed with the *Kendall Tau* formula.

Based on the research, the result sobtained are ; the student's perception of midwifery educators in STIKES' Aisyiyah Yogyakarta mostly adequate by 35 respondents (53.1%). Student learning motivation of D-IV Midwife Educators in STIKES' Aisyiyah Yogyakarta mostly moderate, with 37 respondents (56.1%). Kendall Tau test result is 0.731 with significance level obtained p-value $0.001 < 0.05$. There fore there is a potent corelation of student perception about Midwife Educator and D-IV Aanvullen Midwife Educator student's learning motivation on STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Advice from researchers for D-IV Aanvullen Midwife Educator student' to information and understanding about Student Perception About Midwife Educator and learning motivation better student can open web site organization for can information about of profesi .

Keyword : Perception, Midwife Educators, Learning Motivation

Bibliography : 22books, 3journals, 4websites

Number of Pages : xiv, 73 pages, table1-7, figure1-2

¹ Thesis title

² Students of Midwife Educator STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Profesi bidan erat kaitannya dengan kualitas kesehatan perempuan. Indikator kesehatan suatu negara pun disadari atau tidak, sangat berkaitan dengan profesi bidan. Angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Indonesia yang tidak berkurang secara signifikan selama bertahun - tahun, bukan tidak mungkin justru berkaitan dengan pelayanan kebidanan yang tidak berkualitas serta penurunan kualitas bidan, sebagai pengawal garda depan kesehatan ibu dan anak (Depkes, 2012).

Sesuai dengan peraturan presiden RI No. 8 Th 2012 tentang kualifikasi KKNI, yaitu Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung .

Q.S Annisa ayat 143.

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

Artinya:

Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun “

Bagian ayat ini menjelaskan bahwa Allah akan memberikan balasan kepada umatNya untuk selalu bekerja keras dalam menuntut ilmu, karna setiap usaha yang baik akan menghasilkan hasil yang memuaskan.

Persepsi yang baik akan dapat membantu terbentuknya motivasi belajar yang kuat di dalam benak mahasiswa. Motivasi adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang itu berbuat atau bertindak, dengan kata lain bertingkah laku (Sardiman, 2011). Menurut Clark dalam Soewito (2005) mengatakan bahwa keberhasilan belajar itu sangat di pengaruhi oleh Motivasi. Motivasi belajar mahasiswa bidan pendidik sangat erat kaitanya dengan persepsi yang mereka sandang.

Hasil wawancara terhadap 10 mahasiswa diperoleh data 65% mereka menganggap profesi bidan pendidik sebagai pengajar dan kurang menyenangkan karena sebagai bidan pendidik harus selalu melakukan penelitian untuk profesinya, sedangkan 35% mengadakan profesi bidan pendidik tidak hanya mengajar tetapi bisa sebagai pengelola klinik. Profesi tersebut merupakan pekerjaan yang menyenangkan karena bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bisa mengajar, mendidik peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Bidan Pendidik dengan Motivasi Belajar Mahasiswa D-IV bidan pendidik Anvullen STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *korelasional* yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang bidan pendidik dan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar mahasiswa, dengan variabel satu mempengaruhi variabel lain dengan angka dalam prosesnya (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan data menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu dimana pengambilan data tentang persepsi tentang bidan pendidik dengan motivasi belajar mahasiswa dikumpulkan dalam waktu yang sama. Tujuan metode ini agar perolehan data yang lengkap dalam waktu yang relatif cepat (Nursalam, 2008).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer yang diisi secara langsung oleh responden. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 D IV Bidan Pendidik anvullen. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *proportional random sampling* yaitu penentuan sampel yang digunakan pada populasi yang dilakukan dengan membagi secara *proporsional* (Sugiyono, 2008). Sampel yang diambil sebanyak 66 mahasiswa. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner menggunakan rumus *korelation product momment* dilakukan pada 20 orang mahasiswa yang memiliki karakteristik yang sama. Instrument untuk Persepsi diperoleh hasil dari 20 soal terdapat 1 soal yang gugur sehingga terdapat 19 soal yang valid. Sedangkan untuk instrument Motivasi Belajar dari 30 soal ada 3 soal yang gugur sehingga terdapat 27 soal yang valid untuk dijadikan sebagai instrument pengambilan data selanjutnya. Teknik perhitungan *reliabilitas* yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk variabel persepsi diperoleh harga $r=0,961$ sedangkan untuk variabel motivasi diperoleh harga sebesar $r=0,971$. Nilai tersebut $> 0,63$ sehingga instrument dinyatakan reliabel.

HASIL PENELITIAN

Tabel 6 Persepsi mahasiswa tentang Bidan Pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013

Kategori	F	%
Baik	22	33,3
Cukup	35	53,1
Kurang	9	13,6
Jumlah	66	100

Sumber: Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa sebagian besar persepsi mahasiswa tentang bidan pendidik adalah kategori Cukup yaitu sebanyak 35 responden (53,1%) sedangkan yang paling sedikit dengan kategori kurang sebanyak 9 responden (13,6%).

Tabel 7 Motivasi Belajar Mahasiswa D-IV Anvullen di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013

Kategori	F	%
Tinggi	26	39,5
Sedang	37	56,1
Rendah	3	4,4
Jumlah	66	100

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa sebagian besar motivasi belajar mahasiswa termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 37 responden (56,1%) sedangkan paling sedikit adalah dengan kategori rendah sebanyak 3 responden (4,4%).

Tabel 8 Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Bidang Pendidik dengan Motivasi Belajar Mahasiswa D-IV Anvullen di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013

Motivasi	Persepsi						Total	
	Tinggi		Sedang		Rendah		F	%
Persepsi	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	18	27,2	4	6,1	0	0	22	33,3
Cukup	8	12,1	27	40,9	0	0	35	53,1
Kurang	0	0	6	9,1	3	4,5	9	13,6
Total	26	39,4	37	56,1	3	4,5	66	100

Sumber: Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 8 hasil tabulasi silang terlihat ada kecenderungan bahwa sebagian besar responden mempunyai kategori persepsi cukup dengan motivasi belajar mahasiswa memiliki kategori sedang sebanyak 27 responden (40,9%). Responden yang memiliki persepsi baik cenderung memiliki motivasi tinggi sebanyak 18 responden (27,2%), sedangkan yang memiliki persepsi kategori kurang cenderung memiliki motivasi rendah sebanyak 3 responden (4,5%).

Pengujian selanjutnya untuk hubungan persepsi mahasiswa tentang bidang pendidik dengan motivasi belajar mahasiswa DIV Bidang Pendidik Anvullen di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 dilakukan analisa dengan program komputer dengan rumus korelasi *Kendall Tau* hasil analisa adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Korelasi *Kendall Tau*

Uji Korelasi	Nilai <i>Koefesien Korelasi</i>	Nilai <i>Sig.</i>
<i>Kendall Tau</i>	0,731	0,001

Sumber : Data Primer 2013

Dalam penelitian ini didapatkan nilai korelasi *Kendall tau* yaitu sebesar 0,731, dengan taraf signifikant (p) 0,001. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan persepsi mahasiswa tentang bidan pendidik dengan Motivasi belajar mahasiswa D-IV Bidan Pendidik Aanvullen di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013. Untuk menentukan hipotesis ditolak atau diterima maka besarnya nilai taraf signifikant (p) dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Jika p lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel dan jika p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka dinyatakan ada hubungan antara kedua variabel.

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan persepsi mahasiswa tentang bidan pendidik dengan motivasi belajar mahasiswa D-IV bidan pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Berdasarkan nilai koefesien korelasi *Kendall Tau* (0,731) maka dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut dalam kategori kuat.

PEMBAHASAN

Persepsi mahasiswa tentang Bidan Pendidik

Berdasarkan Hasil penelitian pada tabel 6 diperoleh data bahwa persepsi mahasiswa sebagian besar memiliki kategori Cukup sebanyak 35 responden (53,1 %) dan yang mempunyai persepsi paling sedikit yaitu dengan kategori kurang sebanyak 9 responden (13,6%).

Responden yang mempunyai persepsi cukup disebabkan responden sudah bekerja sehingga sudah mempunyai pengalaman-pengalaman bekerja sebelumnya dalam bidang kesehatan, sehingga responden beranggapan bahwa sebagai bidan pendidik yang bekerja ditengah-tengah masyarakat harus mengetahui perkembangan pendidikan kebidanan. Hasil penelitian ini didukung oleh Latipah (2012) bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi diri mahasiswa yaitu diantaranya pengalaman. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 45 responden (68,1%) belum mempunyai pengalaman bekerja, sedangkan yang sudah mempunyai pengalaman bekerja sebanyak 21 responden (31,8%).

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan responden yang mempunyai persepsi dengan kategori kurang sebanyak 9 responden (13,6 %), hal ini dapat dikaitkan dengan responden yang memiliki nilai kurang pada beberapa item soal yaitu tentang tugas bidan pendidik, item tersebut menjelaskan tugas-tugas sebagai bidan pendidik yang dituntun menjadi profesional, karena sebagai pendidik sangat berkaitan dengan tugas-tugas memberi dukungan untuk mendisiplinkan anak didik untuk menjadi bidan yang profesional. Mendidik tidaklah semudah mengajar

karena mendidik lebih menuntut pertanggungjawaban secara moral akan apa yang telah diberikan (Subini, 2011).

Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 7 menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013 sebagian besar responden memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang yaitu 37 responden (56,1%) sedangkan yang paling sedikit mempunyai motivasi belajar dengan kategori rendah sebanyak 3 responden (4,4%)

Penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi belajar yang sedang. Salah satu yang berpengaruh terhadap belajar peserta didik yaitu motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dalam diri seseorang untuk mencari atau menaklukkan tantangan yang erat hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapainya (Latipah, 2012).

Menurut Purwanto (2010) motivasi dapat dilihat dari tingkah laku mahasiswa yang menyangkut perhatian, konsentrasi, ketekunan dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan hasil dari proses belajar. Motivasi dapat timbul karena sifat ingin tahu untuk mendapatkan pengetahuan, berusaha dengan giat dan tekun dapat mengantarkan mahasiswa untuk mencapai tujuan dan mengarahkan perilaku mereka sendiri. Motivasi menentukan tujuan-tujuan spesifik yang menjadi arah usaha seseorang (Latipah, 2012).

Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Bidang Pendidik dengan Motivasi Belajar Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013.

Hasil analisis membuktikan ada Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Bidang Pendidik dengan Motivasi Belajar Mahasiswa DIV Aanvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013 ditunjukkan dengan hasil didapatkan nilai korelasi *Kendall tau* yaitu sebesar 0,731, dengan taraf signifikant 0,001 ($p < 0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi cukup dan motivasi belajar yang sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila semakin baik persepsi mahasiswa maka motivasi belajar juga akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya apabila persepsi yang dimiliki semakin kurang maka motivasi belajar tersebut juga akan semakin menurun (Walgito, 2003). Dapat disimpulkan hasil yang didapat bahwa hipotesis penelitian diterima yang berarti ada hubungan yang signifikant antara persepsi mahasiswa tentang bidang pendidik dengan motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis untuk mengetahui tingkat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang bidang pendidik dengan motivasi belajar mahasiswa menunjukkan hasil dengan nilai r hitung sebesar 0,731. Nilai tersebut menunjukkan pada interval koefisien dapat diinterprestasikan dalam kategori kuat. Hipotesis penelitian bahwa ada hubungan yang positif antara persepsi mahasiswa tentang bidang pendidik dengan motivasi belajar mahasiswa dengan ditunjukkan dengan persepsi yang baik akan menyebabkan motivasi yang tinggi pada mahasiswa (Latipah, 2012).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan interpretasinya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa tentang Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013 adalah cukup sebanyak 35 responden (53,1%)
2. Motivasi belajar mahasiswa DIV Bidan Pendidik Aanvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013 adalah Sedang sebanyak 37 responden (56,1%)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang Bidan Pendidik dengan motivasi belajar mahasiswa DIV Bidan Pendidik Aanvullen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013 dengan nilai signifikan (ρ) adalah 0,001 ($\rho < 0,05$).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa D-IV Bidan Pendidik

Bagi mahasiswa D-IV Bidan Pendidik untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang persepsi tentang bidan pendidik dan motivasi belajar kedepannya mahasiswa dapat membuka website resmi organisasi untuk dapat mendapatkan informasi tentang profesi yang dimiliki.

2. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya penelitian ini bisa menjadi acuan yang lebih baik untuk melakukan penelitian dengan cara metode kualitatif dengan wawancara mendalam sehingga lebih mengetahui secara jelas tentang alasan – alasan yang didapat.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran . Surat Annisa ayat 142

Arikunto (2003) *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.

Bara (2001) *Motivasi Mahasiswa Angkatan I dalam Mengikuti Pendidikan DIV Bidan Pendidik Di Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Madha Yogyakarta*. Skripsi Universitas Gajah Madha Yogyakarta

Fitriana (2011) *Persepsi Tentang Profesi Bidan Dengan Motivasi Belajar DIII Kebidanan Akademi Bidan Mamba'ul Ulum Surakarta*. Skripsi. Akademi Bidan Mamba'ul Ulum Surakarta

Hidayat (2009) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Andira.

PerMen (2013) Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. Jakarta

PerPres (2012) Keputusan Peraturan Presiden No.8 tentang Kualifikasi KKNI. Jakarta .

Purwanto, N.M (2012) *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

Sardiman. A.M (2011) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers: Jakarta

Siagian. SP (2012) *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta :Jakarta

Sugiyono (2006) *Statistika Untuk Penelitian R&D*. CV Alfabeta: Bandung

Walgito. B (2010) *Pengantar Psikologi Umum*, ed. Revisi cetakan kelima. Yogyakarta